ABSTRAK

Barkatullah Amin. 2015. Internalisasi Nilai-Nilai Religiusitas Pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin. Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin.

Pembimbing:Drs. Yahya MOF, M.Pd.

Kata Kunci: Internalisasi, Nilai-Nilai, Religiusitas, Mahasiswa, PAI.

Penelitian ini berangkat dari kegelisahan pada observasi awal peneliti, terhadap perbedaan yang signifikan dari apa yang seharusnya dengan faktanya, dalam penginternalisasian nilai-nilai religiusitas dikalangan mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin angkatan 2011. Dengan fokus masalah sebagai berikut: BagaimanaInternalisasi Nilai-Nilai Religiusitas Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin".

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data terkaitInternalisasi Nilai-Nilai Religiusitas Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research) dengan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik-teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun teknik pengolahan data yang digunakan adalah koleksi data, editing dan klasifikasi. Kemudian untuk menganalisis data penulis menggunakan analisis diskriptif kualitatif dan disimpulkan secara induktif.

Subjek dalam penelitian ini adalah 10 mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam.Objek dari penelitian ini adalah Internalisasi Nilai-Nilai Religiusitas Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin.

Hasil penelitian ini menunjukkan, bahwasanya internalisasi nilai-nilai religiusitas mahasiswa PAI, dalam dimensi keyakinan ternyata naik-turun karena faktor yang mempengaruhi, seperti lingkungan, pergaulan, teman dan sebagainya. dalam dimensi praktik agama, ternyata mahasiswa PAI belum sepenuhnya menginternalisasikannya, karena masih banyak mahasiswa PAI yang belum sepenuhnya menjalankan shalat lima waktu dan terkadang masih jarang membaca Alquran. dalam dimensi pengalaman, dapat diklasifikasikan pengalaman mahasiswa kedalam tiga tipe, yakni *Confirming, Responsive* dan *estatic*. dalam dimensi pengetahuan, mahasiswa PAI hampir seluruhnya mengetahui tentang arti tauhid, fiqih dan tasawuf. Selanjutnya dalam dimensi pengamalan atau konsekuensi, mahasiswa PAI meginternalisasikannya dengan baik karena sikap mereka yang baik kepada teman dan mempunyai komitmen untuk saling membantu terhadap sesama.